

Pemberdayaan Kelurahan Tangguh Lingkungan Melalui Program Pelatihan Pembuatan Tanaman Hidroponik, Pupuk Kompos dan Kebun Mini Tanaman Obat di Kelurahan Tebing Tinggi Okura, Kecamatan Rumbai Timur, Kota Pekanbaru

Budi Santoso Wibowo¹, Suci Rahayu², Erida Pakpahan³, Ammar⁴, Bayu Sepridani⁵, Galuh Setiadi⁶, Yogi Alfinaldo⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail: budisantosowibowo@umri.ac.id

Abstrak: *Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberi edukasi kepada masyarakat desa untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) kelompok 3 reguler B tahun 2021 adalah masyarakat kelurahan Tebing Tinggi Okura, Kecamatan Rumbai Timur, Kota Pekanbaru. Kehadiran mahasiswa KKN UMRI ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif kepada masyarakat melalui program-program yang dilakukan, yakni: (1) pelatihan pembuatan tanaman hidroponik, (2) pelatihan pembuatan pupuk kompos dan (3) pelatihan pembuatan kebun mini tanaman obat. Selain ketiga program tersebut, mahasiswa juga melakukan kegiatan-kegiatan pendukung, yakni: pembuatan tong sampah dari barang bekas dan pemasangan poster peduli lingkungan. Dengan dilaksanakannya program pelatihan dan kegiatan pendukung tersebut, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya.*

Kata Kunci: *Kelurahan Tangguh, Lingkungan, Hidroponik, Pupuk Kompos, Kebun Mini, Tanaman Obat.*

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pendidikan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat. Zuliyah (2017: 2) menyatakan bahwa kegiatan KKN adalah wujud pendidikan dengan cara memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang dihadapi di masyarakat. Pada prinsipnya KKN merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan perguruan tinggi sebagai upaya untuk menerapkan ilmu yang telah didapat.

Tujuan dari pengabdian masyarakat sendiri adalah memberi edukasi kepada

masyarakat kelurahan untuk lebih peduli terhadap lingkungannya. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau kelompok 3 reguler B tahun 2021 adalah masyarakat kelurahan Tebing Tinggi Okura, Kecamatan Rumbai Timur, Kota Pekanbaru. Dengan hadirnya mahasiswa KKN di kelurahan tersebut, diharapkan dapat memberikan pengaruh positif kepada masyarakat melalui program-program yang dilakukan, yakni: (1) pelatihan pembuatan tanaman hidroponik, (2) pelatihan pembuatan pupuk kompos dan (3) pelatihan pembuatan kebun mini tanaman obat. Selain ketiga program tersebut, mahasiswa juga melakukan kegiatan-kegiatan pendukung, yakni: pembuatan tong sampah dari barang bekas dan pemasangan poster peduli lingkungan. Dengan dilaksanakannya program pelatihan dan kegiatan pendukung tersebut, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya.

METODE

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di lapangan, maka mahasiswa KKN UMRI kelompok 3 reguler B merancang program-program pemberdayaan lingkungan yang akan dilaksanakan. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini masyarakat di kelurahan Tebing Tinggi Okura, kecamatan Rumbai Timur, kota Pekanbaru. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus – 30 September 2021. Metode pelaksanaan dilakukan dengan beberapa tahapan, yakni: *pertama*, tahap persiapan dengan melakukan rapat persiapan oleh semua anggota kelompok. *Kedua*, sosialisasi terkait program dan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada masyarakat. *Ketiga*, melaksanakan program dan kegiatan yang sudah direncanakan terkait pemberdayaan lingkungan. *Keempat*, evaluasi yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan dalam melaksanakan seluruh program dan kegiatan.

HASIL

Adapun program pemberdayaan lingkungan yang dilaksanakan selama pelaksanaan KKN, yakni:

1. Pelatihan Pembuatan Tanaman Hidroponik

Pelatihan pembuatan tanaman hidroponik ini dilaksanakan dengan melibatkan warga kelurahan Tebing Tinggi Okura sebagai pesertanya. Adapun bahan-bahan yang dibutuhkan, yakni: botol air mineral kemasan bekas, lem tembak lilin, alat lem tembak, paku, palu, meteran, gergaji, cutter, gunting, spidol, solder listrik dan kayu. Proses pembuatan tanaman hidroponik diawali dengan menyambung botol air mineral kemasan bekas menggunakan lem lilin. Kemudian merakit alas tanaman menggunakan bahan kayu. Setelah media jadi, selanjutnya memasukkan air dan menanam bibit yang telah dipersiapkan. Kemudian meletakkannya di tempat yang tidak terlalu panas dan menambahkan air yang sudah dicampur AB Mix Nutrisi setiap empat hari sekali.



Gambar 1. Pelatihan Pembuatan Tanaman Hidroponik

2. Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos

Kegiatan pembuatan pupuk kompos dimulai dengan pengambilan kotoran kuda di kendang kuda yang terdapat di lokasi Wisata Dakwah Okura, kemudian dikumpulkan dalam satu wadah. Adapun bahan-bahan yang dibutuhkan, yakni: (1) kotoran Kuda, (2) gula, (3) aram sekam, (4) karung goni, (5) air dan (6) Aram Sekam, Goni, Air dan Effective Microorganism 4 (EM4). Selanjutnya seluruh bahan dicampur, diaduk rata, lalu tunggu dan diamkan selama 3 pekan di tempat yang tidak panas atau ditutup dengan karung goni.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos

3. Pelatihan Pembuatan Kebun Mini Tanaman Obat

Pelatihan pembuatan kebun mini tanaman obat ini dilaksanakan dengan melibatkan warga kelurahan Tebing Tinggi Okura sebagai pesertanya. Alat dan bahan yang dibutuhkan, yakni: ban bekas, batu kerikil, cat minyak, cangkul dan kuas. Adapun bibit tanaman obat yang dipersiapkan, yakni: bibit tanaman lidah buaya, kencur, serai, kunyit putih, kunyit kuning, temulawak dan jahe. Proses pembuatan kebun mini tanaman obat ini dimulai dengan menanam ban bekas ke dalam tanah hingga tinggal setengah yang terlihat, kemudian mengecat ban-ban bekas tersebut menggunakan cat minyak agar terlihat lebih indah. Langkah selanjutnya adalah menggali tanah lalu menanam bibit tanaman obat yang sudah dipersiapkan.



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Kebun Mini Tanaman Obat

Selain ketiga program di atas, mahasiswa juga melakukan kegiatan-kegiatan pendukung, yakni:

1. Pembuatan Tong Sampah dari Barang Bekas

Pembuatan tong sampah dari bahan bekas ini bertujuan untuk menunjang kebersihan di lingkungan kelurahan Tebing Tinggi Okura. Adapun bahan-bahan yang dibutuhkan, yakni: kayu, cat, thinner, gergaji, palu, paku, kaleng cat, papan kayu, kuas dan kaleng cat bekas. Proses pembuatan tong sampah dari barang bekas ini dimulai dengan merakit alas tempat sampah menggunakan kayu. Kemudian mengecatnya menggunakan cat minyak.



Gambar 4. Proses Pembuatan Alas Tong Sampah dan Pengecatannya

Langkah selanjutnya adalah mengecat kaleng cat bekas yang akan menjadi tong sampah menggunakan cat minyak.



Gambar 5. Proses pengecatan kaleng cat bekas

Setelah jadi, kemudian tong sampah dari barang bekas tersebut diletakkan di titik-titik yang berpotensi menghasilkan banyak sampah.



Gambar 6. Tong Sampah yang Sudah Ditempatkan di Titik-Titik Strategis

2. Pemasangan Poster Peduli Lingkungan

Penyebaran dan pemasangan poster peduli lingkungan ini bertujuan untuk mengajak masyarakat menjaga kebersihan lingkungannya.



Gambar 7. Pemasangan Poster di Warung



Gambar 8. Pemasangan Poster di Masjid

KESIMPULAN

Dari pemaparan pelaksanaan program dan kegiatan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program dan kegiatan pemberdayaan lingkungan oleh mahasiswa KKN UMRI kelompok 3 reguler B tahun 2021 dilaksanakan menggunakan metode sosialisasi kepada masyarakat dengan pemberian teori-teori praktis kemudian dilanjutkan dengan praktek langsung.
2. Program dan kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UMRI kelompok 3 reguler B tahun 2021 berdampak positif terhadap warga kelurahan Tebing Tinggi Okura. Warga mendapatkan pengetahuan baru tentang cara memanfaatkan pekarangan rumah yang ada menjadi bermanfaat seperti membuat kebun mini tanaman obat, memanfaatkan barang-barang bekas seperti botol air mineral untuk membuat tananaman hidroponik dan memanfaatkan kotoran kuda yang ada untuk pembuatan pupuk kompos.
3. Setelah mengikuti pelatihan-pelatihan yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UMRI kelompok 3 reguler B tahun 2021, warga kelurahan Tebing Tinggi Okura bisa mempraktikkan sendiri apa yang sudah dipelajari di rumah masing-masing. Hal ini akan berdampak kepada lingkungan yang akan semakin terjaga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih terima kasih kepada Lurah Tebing Tinggi Okura, RT dan RW di lingkungan kelurahan Tebing Tinggi Okura, masyarakat, semua anggota KKN UMRI kelompok 3 reguler B tahun 2021 dan pihak-pihak yang mendukung pelaksanaan KKN di kelurahan Tebing Tinggi Okura, Kecamatan Rumbai Timur, Kota Pekanbaru.

DAFTAR REFERENSI

- Harahap, Erni Febrina. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tanggung dan Mandiri." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 3, no. 2 (2012): 78-96.
- Ni Komang Ayu Artiningsih. "Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga." Tesis, Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang (2008)
- Saputra, Ahmad. "Pemberdayaan Lingkungan Melalui Program Pembuatan Hidroponik, Probiotik dan Kompos di Dusun Tirto, Pandak, Bantul." *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2018): 95-102
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)." (Bandung: Alfabeta, 2014)

Syamsu, Ida. "Pemanfaatan Lahan Menggunakan Sistem Hidroponik." *Bonorowo: Jurnal Universitas Tulungagung* 1, no. 2 (2014): 43-50

Zuliah, S. "Bulan Penuh Berkah Untuk KKN UAD." (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2017)